**ABSTRAK**

*Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan adalah Pelabuhan Penyeberangan yang melayani lintas antar kabupaten dalam provinsi dengan lintasan penyeberangan Dumai – Tanjung kapal. Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau melalui UPT wilayah I Dumai. Dalam sistem transportasi keamanan dan keselamatan sangat diunggulkan sebagai bentuk pemberian jasa yang baik. Seperti halnya tata cara pengangkutan kendaraan di atas kapal. Namun, pengangkutan kendaraan di atas kapal yang beroperasi di lintasan Dumai – Tanjung Kapal belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Pengikatan Kendaraan Pada Kapal Angkutan Penyeberangan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1.)* *Untuk mengetahui pengangkutan kendaraan diatas kapal penyeberangan yang beroperasi di lintasan Dumai – Tanjung Kapal sudah sesuai atau belum dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016), 2.)* *Untuk mengetahui jumlah kebutuhan peralatan pengikatan kendaraan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengikatan kendaraan di atas kapal penyeberangan yang beroperasi di lintasan Dumai – Tanjung Kapal, dan 3.)* *Untuk mengetahui jumlah petugas pengikatan kendaraan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengikatan kendaraan di atas kapal penyeberangan yang beroperasi di lintasan Dumai – Tanjung Kapal. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah observasi langsung ke lapangan (Field Research) dengan melakukan pengukuran terhadap jarak antar kendaraan dan alat lashing serta Kepustakaan/Dokumentasi (literature). Kemudian untuk menganalisa hal tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Pengikatan Kendaraan Pada Kapal Angkutan Penyeberangan. Analisa yang akan digunakan adalah analisa pengangkutan kendaraan di atas kapal,* *Analisa kebutuhan Peralatan Pengikatan Kendaraan , dan analisa kebutuhan petugas pengikat kendaraan. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Pemuatan kendaraan di atas penyeberangan pada lintasan Dumai – Tanjung Kapal masih* ***belum sesuai*** *dengan tata cara pengangkutan kendaraan yang telah diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal. 2) Tidak tersedianya alat pengikat kendaraan di atas kapal penyeberangan lintasan Dumai – Tanjung Kapal sehingga kendaraan ditempatkan tidak sesuai dengan aturan. 3) Tidak tersedianya petugas lashing di atas kapal penyeberangan lintasan Dumai – Tanjung Kapal.*

***Kata kunci: Pengangkutan Kendaraan, Kapal.***